

Niat Membayar Hutang Puasa Ramadhan dan Cara Mengamalkannya

Amalan niat membayar hutang Ramadhan merupakan salah satu amalan penting yang wajib ditunaikan saat kita hendak membayar hutang puasa. Untuk memudahkan Anda mengamalkannya, mari kita simak penjelasan tentang niat untuk membayar hutang puasa Ramadhan berikut ini. Puasa Ramadhan merupakan salah satu yang wajib ditunaikan umat muslim dengan kondisi dan keadaan tertentu. Jika kondisi seorang muslim tidak memenuhi peraturan untuk menjalankan puasa Ramadhan, maka diperintahkan untuk membayar atau mengganti puasa Ramadhan yang ditinggalkannya di bulan lainnya. Penjelasan tentang puasa ganti atau puasa qadha dibahas dalam buku (2018:208) disebutkan bahwa puasa qadha adalah puasa yang dilakukan oleh seseorang untuk mengganti puasa wajib yang tertinggal atau karena satu hal yang membuat seseorang batal puasa wajibnya. Puasa qadha ini dapat dilakukan karena puasa wajib yang diamalkan batal tetapi tidak ada unsur kesengajaan hanya karena tidak mampu mengerjakan puasa tersebut. Puasa qadha ini juga diamalkan sesuai dengan jumlah hari puasa yang ditinggalkannya. Perintah menunaikan puasa ganti dijelaskan dalam ayat Alquran yang berbunyi: Agar puasa membayar hutang yang ditunaikan bernilai sah, kita wajib menunaikan niat puasa selayaknya kita menunaikan puasa Ramadhan. Niat puasa ganti diamalkan di saat malam hari sebelum sahur atau sebelum subuh. Pada dasarnya niat merupakan pekerjaan hati sehingga wajib ditunaikan dengan hati dan kesadaran penuh. Namun umumnya umat muslim mengamalkan niat dengan bacaan niat membayar hutang puasa berikut ini: Bacaan niat membayar hutang puasa Ramadhan yang disajikan lengkap dengan latin dan terjemahannya tersebut dapat memudahkan Anda dalam menunaikan rangkaian ibadah saat mengganti puasa Ramadhan. (DAP)